

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta beberapa program yang memang dibutuhkan dan dikerjakan oleh seorang guru.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Salam terletak di Jalan Gulon-Salam, Salam, Magelang, Jawa Tengah. SMP Negeri 1 Salam adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2015. Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak di dekat jalan raya Jogja-Magelang.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PPL UNY 2015, didapatkan analisis kondisi fisik dan non fisik.

1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik SMP N 1 Salam ini terlihat dari bangunannya yang terlihat baru dan megah. Bangunan SMP N 1 Salam ini saat ini berlantai dua, dan beberapa masih proses dalam pembangunan dan perbaikan. Bangunan megah ini terdiri dari beberapa ruangan, yang kondisinya bagus, ideal dengan fasilitas ruangan yang mencukupi. Beberapa ruangan yang ada pada SMP N 1 Salam diantaranya

1. Ruang Kantor
2. Ruang Kepala sekolah
3. Ruang Tata Usaha
4. Ruang Kelas
5. Ruang Server
6. Ruang Perpustakaan
7. Ruang Laboratorium IPA
8. Ruang Laboratorium TIK
9. Ruang musik
10. Ruang BK
11. Ruang UKS
12. Koperasi siswa
13. Kantin
14. Dapur
15. Mushollah
16. Parkir
17. Lapangan atau halaman sekolah

Masing-masing ruang sudah berfungsi sesuai dengan kegunaan ruang tersebut, serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk melengkapi fungsi ruangan tersebut. Seperti halnya pada ruang kelas, yang pada awalnya sudah terpasang tiap kelas satu LCD, akan tetapi sebab terjadi tragedi pencurian menyebabkan LCD tidak terpasang di tiap kelas. Meskipun demikian didapatkan solusi yaitu tersedianya beberapa LCD untuk satu mata pelajaran.

Kemudian untuk kondisi fisik khususnya pada laboratorium IPA, sebenarnya alat-alat praktikum sudah cukup lengkap, hanya saja kurang terawat dengan baik sehingga beberapa banyak yang rusak dan tidak dapat digunakan.

2. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik SMP N 1 Salam salah satunya dapat dilihat dari beberapa jajaran guru dan karyawan yang mengajar. Di SMP N 1 Salam terdapat sebanyak 36 guru dan kurang lebih 10 karyawan yang saling bekerja sama untuk memajukan kualitas sekolah. Untuk guru Olahraga khususnya, terdapat 2 guru yang sudah mengampu Penjas dengan kurikulum KTSP, yaitu guru kelas VII dibimbing oleh Bapak Tri Maryanta, S.Pd sedangkan untuk kelas VIII dan kelas IX dibimbing oleh Bapak Drs. Slamet. Untuk kelas 7 sebelumnya pernah mencoba kurikulum K13 kemudian kembali lagi ke kurikulum KTSP

Selain para jajaran pengajar dan karyawan terdapat pula siswa-siswa SMP N 1 Salam. Siswa SMP N 1 Salam berjumlah 384 yang terdiri dari 128 peserta didik kelas VII, 128 peserta didik kelas VIII, 128 peserta didik kelas IX. Masing-masing kelas berjumlah 32 dan 34 peserta didik. Untuk mengembangkan potensi peserta didik, SMP N 1 Salam juga memfasilitasi beberapa kegiatan yang tercantum dalam daftar ekstrakurikuler sekolah, diantaranya Pramuka dan PKS.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMP N 1 Salam berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kualitas SMP Negeri 1 Salam yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan ini bermaksud untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar dapat mengajar dengan baik ketika di tempat PPL nantinya. Beberapa persiapan yang disiapkan diantaranya yaitu *microteaching*. Pada kegiatan *microteaching* diajarkan bagaimana cara

membuat RPP dengan baik dan mengajar dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk memulai observasi dilakukan pada bulan awal bulan 25 Februari 2015. Penyerahan dilaksanakan langsung oleh Dosen pembimbing Lapangan yaitu Bapak Suwarna kepada pihak sekolah yaitu Ibu Tri Atmi Wigati selaku kepala sekolah SMP N 1 Salam, Magelang.

2. Kegiatan PPL

a. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Salam

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Pada penerjunan ini mahasiswa PPL langsung diperkenalkan kepada seluruh masyarakat SMP N 1 Salam di saat kegiatan upacara Bendera.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan yang digunakan mahasiswa untuk mengamati kegiatan kelas secara langsung ketika guru pembimbing sedang mengajar. Selain kegiatan di kelas, kegiatan ini dimaksudkan pula agar setiap mahasiswa memahami bagian perangkat pembelajaran yang perlu dibuat untuk melengkapi proses pembelajaran mereka.

c. Apel Pagi

Apel pagi merupakan kegiatan wajib yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pemberitahuan yang diberitakan pada apel ini disesuaikan dengan keperluan yang ada. Pada akhir apel ini dilakukan doa bersama untuk mengawali semua kegiatan yang akan dikerjakan

d. Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan setiap hari Senin dengan petugas upacara bergantian bergilir dari kelas IX A terlebih dahulu berlanjut sampai kelas IX F kemudian lanjut lagi ke kelas VIII dan bila waktu mencukupi sampai kelas VII.

e. Akreditasi Sekolah

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian dari dinas pendidikan terhadap semua aspek dalam pengajaran sekolah. Untuk kelancaran kegiatan akreditasi di SMP N 1 Salam, terdapat beberapa aspek yang memerlukan bantuan dari mahasiswa KKN seperti menyempul buku perpustakaan, membuat mading sekolah dan melengkapai data siswa untuk keperluan Bimbingan Konseling

f. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus merupakan agenda rutin diselenggarakan oleh pemerintah dinas Pendidikan Kecamatan Salam. Upacara 17 Agustus ini dilaksanakan di lapangan Jumoyo bersama dengan seluruh siswa di kecamatan Salam.

g. Rapat Rutin PPL

Rapat rutin PPL biasa dimaksudkan untuk mengakrabkan rasa kekeluargaan di setiap diri mahasiswa. Rapat rutin direncanakan dilakukan seminggu dua kali untuk saling sharing dan mengevaluasi pembelajaran tiap mahasiswa.

h. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi segala sesuatu yang disiapkan mahasiswa sebelum mengajar, seperti RPP, Lembar penilaian dan materi pembelajaran, serta strategi pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan untuk kelancaram mengajar seorang calon guru

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan secara terbimbing. Mahasiswa PPL mendapatkan 12 kelas untuk praktik mengajar yaitu kelas VIII A, VIII

B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dan IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F. Namun dalam praktik ini tidak menutup kemungkinan, mahasiswa PPL untuk mengajar di kelas yang seharusnya tidak diampu.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mengajar. Konsultasi ini meliputi konsultasi materi yang akan diajarkan, maupun sampai strategi mengajar yang diperlukan.

i. Persiapan Pentas Seni untuk Pelepasan PPL

Persiapan pentas seni diperlukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk acara perpisahan PPL. Pentas seni yang akan diisi oleh beberapa siswa memerlukan beberapa pendampingan oleh mahasiswa PPL agar penampilan menjadi lebih siap dan baik

j. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Salam, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

l. Perpisahan Mahasiswa PPL

Perpisahan mahasiswa PPL merupakan acara yang dibuat untuk mengakhiri perjumpaan dengan masyarakat sekolah SMP N 1 Salam. Pada kegiatan ini akan ditampilkan beberapa kesenian dari siswa-siswi SMP N 1 Salam

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Salam meliputi kegiatan pembekalan pengajaran mikro di tingkat jurusan, *Microteaching* pada semester sebelumnya (semester 6) dan observasi.

1. Pembekalan

Pembekalan pengajaran mikro diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi yang bekerja sama dengan dosen pembimbing lapangan PPL. Pembekalan pengajaran mikro ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL.

2. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih mengenali sekolah tempat lokasi PPL. Selain itu observasi juga bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pembelajaran mata pelajaran Penjas yang diterapkan di lapangan.

Observasi yang dilakukan terbagi menjadi dua, observasi yang pertama mengenai keadaan fisik sekolah yang terdiri dari ruang-ruang maupun keadaan lapangan yang ada di sekolah. Observasi yang kedua mengenai keadaan non-fisik berupa keadaan kesiswaan dan pembelajaran guru. Dan hasil dari observasi, khususnya kelas VIII dan IX di SMP N 1 Salam menggunakan kurikulum KTSP, sehingga segala perangkat pembelajaran yang digunakan mengerucut ke tata aturan KTSP.

3. *Micro Teaching*

Micro teaching bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa kependidikan untuk berlatih mengajar. *Micro teaching* membekali mahasiswa dalam pembuatan RPP, cara melakukan penilaian, dan pelatihan mengajar *peer teaching*. *Micro teaching* dilaksanakan setelah mahasiswa melaksanakan

observasi ke SMP yang akan ditempati untuk PPL. Hal ini agar *micro teaching* yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah PPL.

Berdasarkan hasil observasi untuk persiapan PPL, untuk kegiatan *micro teaching* menyesuaikan hasil yang di dapat, yaitu berlatih mengajar dengan berdasarkan tata aturan KTSP. Selain latihan praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan lembar observasi pembelajaran pun menggunakan aturan KTSP.

B. PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah melakukan berbagai macam persiapan kegiatan, program sekolah, pengajaran di sekolah SMPN 1 Salam. Maka praktikan siap untuk melakukan semua kegiatan, program sekolah serta pengajaran.

a. Piket Salaman

Kegiatan piket salaman bertujuan agar para siswa maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi dan sikap segan apabila hadir terlambat. Selain menyambut atau menyalami peserta didik di pagi hari, piket salaman juga diisi kegiatan lain seperti mengecek presensi di setiap kelasnya, menjaga lobby apabila ada peserta didik yang terlambat dan kedatangan tamu.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, mahasiswa PPL Olahraga diberi kesempatan mengajar 12 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dan IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F dengan jumlah jam yaitu 24 jam per minggu. Program PPL utama ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 1 kali dalam seminggu untuk setiap kelasnya mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 07 September 2015. Mata Pelajaran Penjas bidang studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi untuk tiap kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dan IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F mendapatkan jam mengajar 2jam/pertemuan dengan alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 jam (2x40 menit). Dalam pengajaran

untuk materi bola voli passing bawah mengajarkan kelas VIII dan kombinasi *passing* atas dan *passing* bawah untuk kelas IX. Adapun jadwal mata pelajaran Penjas untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dan IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F adalah sebagai berikut:

Jam ke	Hari/Kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		VIII E	IX C	VIII D	VIII C	
2	VIII F	VIII E	IX C	VIII D	VIII C	
3	VIII F	VIII A	IX A		VIII B	
4	IX E	VIII A	IX A	IX D	VIII B	
5	IX E	IX F	IX B	IX D		
6		IX F	IX B			
7						
8						
9						

Beberapa tahapan mengajar dikelas yang dilakukan meliputi:

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana di lapangan agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Kegiatan membuka pelajaran meliputi :

- a) Dibariskan menjadi beberapa shaff dan diistirahatkan
- b) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- c) Presensi siswa atau dengan hitung mulai.
- d) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
- e) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menjelaskan Materi

Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, drill dan demonstrasi.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu atau alokasi waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk pemanasan, membuka pelajaran, menyampaikan materi, drill/latihan, serta menutup kegiatan olahraga dengan evaluasi, pendinginan dan berdoa penutup.

e. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan tampil mewakili kelas untuk gambaran hasil pembelajaran.

f. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi apabila jawaban yang diberikan kurang tepat maka praktikan menambahi atau merevisi jawaban tersebut.

g. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Dan ujian susulan untuk peserta didik yang tidak dapat mengikuti pengambilan nilai atau evaluasi.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Secara keseluruhan Praktik pengalaman lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikanpun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

b. Faktor Pendukung

1. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
2. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung sehingga mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi ajar
3. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
4. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
5. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

c. Hambatan dan Solusi Pengajaran

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik pengalaman lapangan (PPL) antara lain:

1. Banyaknya peserta didik yang ramai membuat proses pembelajaran dilapangan memakan waktu yang lama untuk mengatur peserta didiknya. Solusi: menegur peserta didik yang ramai di saat jam olahraga saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat lebih tenang dan tidak mengganggu teman lain.
2. Peserta didik yang tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman olahraga membuat penyampaian materi memakan waktu lama karena harus menerangkan secara detail sikap-sikap per motif gerak. Solusi: praktikan hanya menuntut peserta didik belajarnya ditambahi lagi dirumah setelah mendapat ilmu yang telah disampaikan tersebut.
3. Peserta didik yang hadir telat dikarenakan mengganti pakaian praktik olahraga membuat waktu pengajaran berkurang. Solusi: diberikan

keringanan untuk bisa memakai pakaian olahraga dari rumah agar jam olahraga bisa tepat waktu.

C. REFLEKSI

Dalam hal ini praktikan menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Selama praktek mengajar di SMP N 1 Salam telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti silabus, RPP, buku ajar, teknik penilaian dan lain-lain.

Guru harus bisa beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, adminisrasi pengajaran, pengajaran sampai evaluasi.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
4. *Sharing* yang terjadi, baik antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.

B. SARAN

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMP N 1 Salam, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran Penjas, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Untuk SMP N 1 Salam
 - a. Perlu adanya kebersihan yang ada di halaman sekolah agar tidak berdebu saat berolahraga.

-
- b. Memberikan keringanan pada siswa-siswi yang akan melakukan pembelajaran olahraga bisa memakai pakaian olahraga dari rumah.
 - c. Adanya acara khusus yang diselenggarakan untuk menyalurkan bakat dan minat anak-anak dengan mengadakan lomba antar kelas dari sekolah untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani dan menjaga persatuan yang ada di SMP N 1 Salam.
2. Untuk PPL UNY
 - a. Koordinasi untuk kegiatan para dan pasca PPL harus diperhatikan dan ditingkatkan.
 - b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal-hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.
 3. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.
 4. Bagi Mahasiswa Praktik
 - a. Dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMP N 1 Salam, khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
 - b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
 - c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
 - d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
 - e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat

terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan ada yang kurang berkenan.